

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Green innovation* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Investor cenderung memberikan penilaian yang lebih besar terhadap informasi yang mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan dalam menghasilkan laba dibandingkan upaya keberlanjutan yang manfaatnya masih bersifat jangka panjang. Maka, perusahaan yang menerapkan *green innovation* belum mampu menunjukkan hasil nyata dari inovasi yang dapat dinilai secara langsung oleh investor.
2. *Green innovation* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial performance*. *Green innovation* menghasilkan produk yang lebih sesuai dengan preferensi konsumen yang semakin peduli terhadap lingkungan. Kondisi tersebut mampu meningkatkan daya tarik produk di pasar dan mendorong pertumbuhan penjualan perusahaan. Kondisi tersebut mendorong peningkatan daya saing sehingga meningkatkan *financial performance* perusahaan.
3. *Financial performance* berpengaruh positif signifikan terhadap *firm value*. *Financial performance* yang baik menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba, sehingga berpotensi meningkatkan kenaikan harga saham yang berdampak pada peningkatan *firm value*.

Perusahaan yang mampu mempertahankan dan meningkatkan *financial performance* akan menarik bagi investor karena dianggap memiliki prospek yang baik di masa depan.

4. *Financial performance* memediasi pengaruh *green innovation* terhadap *firm value*. *Green innovation* menjadi sumber daya strategis yang bernilai dan sulit ditiru. Penerapan *green innovation* menjadi strategi bisnis yang dapat meningkatkan efisiensi biaya dan mendorong peningkatan daya saing, sehingga dapat meningkatkan *financial performance*. Peningkatan *financial performance* yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba dan meningkatkan prospek dimasa depan, sehingga menarik perhatian investor dan berdampak pada peningkatan *firm value*.
5. *Green CEO* tidak mampu memoderasi pengaruh *green innovation* terhadap *firm value*. Komitmen *green CEO* belum mampu untuk mengubah pengaruh *green innovation* terhadap *firm value*. Hal tersebut dikarenakan meskipun CEO memiliki komitmen yang tinggi terhadap lingkungan, peningkatan *firm value* tetap bergantung pada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan manfaat ekonomi yang dapat diapresiasi oleh investor.
6. *Green CEO* tidak mampu memoderasi pengaruh *green innovation* terhadap *financial performance*. Peningkatan *financial performance* dari *green innovation* lebih ditentukan oleh respons pasar dan tingkat penerimaan konsumen terhadap produk ramah lingkungan yang dihasilkan perusahaan. Disisi lain, kontribusi *green CEO* terhadap *financial performance* tidak

berfokus melalui *green innovation*, melainkan tuntutan profitabilitas dari investor yang dilakukan dengan inovasi produk konvensional dan efisiensi operasional untuk memberikan kontribusi laba secara lebih cepat. Maka, *green CEO* dan *green innovation* memberikan kontribusi terhadap *financial performance* melalui mekanisme yang berbeda secara independen, sehingga keduanya tidak saling memperkuat.

7. *Green CEO* tidak memoderasi pengaruh langsung dan tidak langsung *green innovation* terhadap *firm value* melalui *financial performance*. Dampak dari keputusan *green CEO* tidak selalu konsisten di semua perusahaan akibat faktor eksternal yang menghalangi efektivitas kebijakan lingkungan, khususnya pada perusahaan dengan tingkat pencemaran tinggi atau di daerah dengan pengawasan lingkungan yang kurang. Tekanan dari persaingan pasar yang mengutamakan pada keuntungan jangka pendek seringkali menghambat kemampuan *green CEO* untuk menerapkan inisiatif keberlanjutan dengan efektif dalam perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka implikasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Implikasi teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memberikan bukti empiris dan memperkaya kajian mengenai hubungan *green innovation* terhadap *firm value*. *Financial performance* berperan sebagai variabel mediasi yang menjelaskan hubungan *green innovation* terhadap *firm value*.

green CEO berperan sebagai variabel moderasi yang menjelaskan kekuatan hubungan *green innovation* terhadap *firm value* dan *financial performance*. Berdasarkan *resource-based view theory*, penelitian ini membantu perusahaan untuk memahami bahwa *green innovation* dapat dijadikan sebagai sumber daya strategis yang bernilai, langka, dan sulit ditiru, sehingga dalam pengelolaan yang optimal berpotensi meningkatkan *financial performance* dan *firm value* secara berkelanjutan. Berdasarkan *upper echelons theory*, penelitian ini membantu perusahaan untuk memahami bahwa peran karakteristik *green CEO* dalam pengambilan keputusan strategis yang berkaitan dengan mengelola sumber daya lingkungan mampu menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

2. Implikasi praktis

Penelitian ini memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan *consumer non-cyclicals* di Indonesia mengenai pengelolaan sumber daya lingkungan yang strategis untuk meningkatkan *financial performance* dan *firm value*. Hasil pengujian dalam penelitian ini memberikan pemahaman bahwa *green innovation* sebagai sumber daya strategis yang terbukti mampu meningkatkan *financial performance* dan pada akhirnya berdampak pada peningkatan *firm value*. Keberadaan *green CEO* juga terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan *financial performance* dan *firm value* secara berkelanjutan.

C. Keterbatasan

Hasil penelitian yang telah diperoleh tidak terlepas dari keterbatasan. Keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Informasi perusahaan terbatas pada data sekunder sehingga hanya mencerminkan informasi yang dipublikasikan perusahaan.
2. Data sampel terbatas yang hanya mencakup perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2025 dan nilai koefisien determinasi (R^2) termasuk kategori rendah yang menunjukkan bahwa masih banyak variabel lain diluar penelitian ini yang memengaruhi *firm value* secara signifikan.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan memberikan informasi yang lebih lengkap dan jelas agar mengurangi asimetri informasi mengenai kondisi keuangan dan keberlanjutan lingkungan. Perusahaan dengan prospek yang baik dapat mengoptimalkan sumber daya lingkungan dengan penerapan *green innovation* dan meningkatkan *financial performance* untuk keberlangsungan operasional perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel dengan menggunakan perusahaan sektor selain *consumer non-cyclicals* dan menambah periode penelitian, karena dampak *green innovation* terhadap *firm value* berpotensi membutuhkan waktu lebih panjang untuk dapat terukur secara optimal, serta menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *firm value*, misalnya *green investment*.